

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH  
TANGGA PETANI TERHADAP KESEHATAN MENTAL  
PETANI DI DESA LEBAK PERING KECAMATAN  
PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE RELATION BETWEEN THE AVAILABILITY OF FARMER  
HOUSEHOLDS STAPLE FOOD AND FARMERS' MENTAL  
HEALTH IN LEBAK PERING VILLAGE SOUTH PEMULUTAN  
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Yesi Lismawati  
05011281823181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SUMMARY**

**YESI LISMAWATI.** The Relation Between The Availability Of Farmer Household Staple Food And Farmers' Mental Health In Lebak Pering Village South Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The purpose of this research are: (1) To describe the condition of the availability of farmer household staple food in Lebak Pering Village, Pemulutan District, (2) Knowing condition of farmers' mental health problems in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, (3) To know the relationship between the availability of farmer household staple food to farmers' mental health at Lebak Pering Village, South Pemulutan District. This research conducted in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This location was selected purposively which consider as a priority area of food insecurity. The data which collected was carried out from desember 2021 to February 2022. The research method used is survey method and the sampling method used is simple random sampling which is 30 samples considered homogeneous as a farmers using rainfed system with land area less than 3 hectares and including as the third priority area of food insecurity. The results of this research are: (1) Staple food availability of farmer household as a low availability category about 60% with average 906 kilograms per capita per year, (2) The mental health problems condition of farmers includes as a high category about 70,60, (3) There is correlation between food availability and self-value of farmer. However, there is no direct correlation between food availability and anxiety, pressure and interpersonal relationship of farmers at Lebak Pering Village.

Key words: Farmer's Mental Health, Food availability, Indicators of Farmer's Mental Health, Products of Staple Food Availability.

## RINGKASAN

**YESI LISMAWATI.** Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan, (2) Mengetahui kondisi permasalahan kesehatan mental petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan, (3) Mengetahui hubungan antara ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan kesehatan mental petani di Desa Lebak pering Kecamatan Pemulutan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan sebagai daerah prioritas rawan pangan. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada Desember 2021 hingga Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan 30 sampel dianggap homogeny dengan kriteria petani sawah tadah hujan dan luas lahan kurang dari tiga hektar serta termasuk prioritas III daerah rawan pangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani termasuk dalam kategori rendah sebesar 60% dengan rata-rata 906 kg/kap/th, (2) Kondisi permasalahan kesehatan mental petani termasuk dalam kategori tinggi dengan skor status kesehatan mental sebesar 70,60, (3) Terdapat hubungan secara langsung antara ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan konsep diri petani. Sementara tidak ada hubungan secara langsung antara ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan kecemasan, tekanan dan hubungan interpersonal petani di Desa Lebak Pering.

Kata kunci: Indikator Kesehatan Mental Petani, Kesehatan Mental Petani, Ketersediaan Pangan Pokok, Produk Pangan Pokok.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH  
TANGGA PETANI TERHADAP KESEHATAN MENTAL  
PETANI DI DESA LEBAK PERING KECAMATAN  
PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Yesi Lismawati  
05011281823181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH  
TANGGA PETANI TERHADAP KESEHATAN MENTAL  
PETANI DI DESA LEBAK PERING KECAMATAN  
PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Yesi Lismawati  
05011282823181**

**Indralaya, Juni 2022  
Dosen Pembimbing**

**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Yesi Lismawati telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

Ketua

()

2. Erni Purbianti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

()

3. Thirtawati, S.P., M.Si.  
NIP. 198005122003122001

Anggota

()

Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP.197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesi Lismawati

NIM : 05011281823181

Judul : Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal penelitian dan dosen penguji seminar hasil penelitian.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juni 2022

Yesi Lismawati

Universitas Sriwijaya



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. Kerangka Pemikiran.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Produk Pangan Pokok.....	7
2.1.2. Konsepsi Ketersediaan Pangan Pokok.....	8
2.1.3. Konsepsi Status Ketersediaan Pangan Pokok.....	10
2.1.4. Konsepsi Kesehatan Mental .....	11
2.1.4.1. Konsepsi Prediktor Masalah Kesehatan Mental pada Petani .....	12
2.1.4.2. Konsepsi Masalah Kesehatan Mental pada Petani.....	13
2.1.4.3. Konsepsi Status Kesehatan Mental Petani .....	14
2.1.6. Konsepsi Rank Spearman.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis... ..	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	22
3.2. Metode Penelitian .....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh. ....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data. ....	23
3.5. Metode Analisis Data.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	27

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	27
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	27
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.4. Demografi (Kependudukan) .....	28
4.1.4.1. Kepadatan Penduduk.....	28
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	28
4.1.5.1. Sarana Pendidikan .....	29
4.1.5.2. Sarana Kesehatan .....	29
4.1.5.3. Sarana Pemerintahan .....	29
4.1.5.4. Sarana Perekonomian .....	29
4.1.5.5. Sarana Peribadatan .....	30
4.1.5.6. Teknologi Pertanian .....	30
4.2. Identitas Responden .....	30
4.2.1. Umur Responden .....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden .....	31
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	32
4.2.4. Luas Lahan Responden .....	33
4.2.5. Pekerjaan Utama dan Penunjang Responden .....	34
4.3. Keadaan Umum Lingkungan Pertanian di Desa Lebak Pering .....	35
4.3.1. Keadaan Umum Komoditas Usahatani di Desa Lebak Pering .....	35
4.4. Keadaan Umum Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani .....	36
4.4.1. Keadaan Umum Sumber Perolehan Bahan Pangan Pokok .....	36
4.4.1.1. Bahan Pangan Pokok dari Hasil Usaha Tani .....	37
4.4.1.2. Bahan Pangan Pokok dari Pembelian.....	38
4.4.1.3. Bahan Pangan Pokok dari Pemberian .....	39
4.4.2. Keadaan Umum Sumber Pengeluaran Bahan Pangan Pokok.....	39
4.4.2.1. Bahan Pangan Pokok untuk Dijual .....	40
4.4.3. Ketersediaan Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani .....	41
4.5. Sub Variabel Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering.....	42
4.5.1. Kecemasan Petani .....	44

	Halaman
4.5.2. Tekanan atau <i>Pressure</i> Petani.....	45
4.5.3. Konsep Diri Petani .....	46
4.5.4. Hubungan Interpersonal Petani.....	48
4.5.5. Kesimpulan Total Indikator Kesehatan Mental Petani .....	49
4.6. Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani dengan Kondisi Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering.....	51
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.. .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Paradigma Kesehatan Mental.....	12
Tabel 3.1. Interval Kelas Kesehatan Mental Petani.....	26
Tabel 4.1. Penduduk di Desa Lebak Pering .....	28
Tabel 4.2. Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Kelompok Umur .....	31
Tabel 4.3. Jumlah dan Presentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lebak pering.....	32
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	33
Tabel 4.5. Luas Lahan Responden.....	33
Tabel 4.6. Pekerjaan Utama dan Penunjang Petani .....	34
Tabel 4.7. Petani Penerima Manfaat Bantuan Bahan Pangan .....	36
Tabel 4.8. Rata-Rata Pengadaan Bahan Pangan Pokok Hasil Usaha Tani .	38
Tabel 4.9. Pengadaan Jenis Bahan Pangan Pokok dari Pembelian.....	38
Tabel 4.10. Jenis Bahan Pangan Pokok Petani sebagai Penerima Manfaat Bantuan .....	39
Tabel 4.11. Pengeluaran Bahan Pangan Pokok Petani untuk Dijual .....	40
Tabel 4.12. Rata-rata Ketersediaan Pangan Pokok Petani di Desa Lebak Pering .....	41
Tabel 4.13. Sub Variabel Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering	43
Tabel 4.14. Tingkat Kecemasan pada Petani di Desa Lebak Pering .....	44
Tabel 4.15. Tingkat Tekanan pada Petani di Desa Lebak Pering.....	45
Tabel 4.16. Tingkat Konsep Diri pada Petani di Desa Lebak Pering .....	47
Tabel 4.17. Tingkat Hubungan Interpersonal Petani di Desa Lebak Pering .....	47
Tabel 4.18. Status Permasalahan Kesehatan Mental pada Petani.....	50
Tabel 4.19. Status Permasalahan Kesehatan Mental pada Petani Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.20. Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan .....	17
Gambar 4.1. Grafik Sub Variabel Kesehatan Mental Petani.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	63
Lampiran 2. Peta Administrasi Kecamatan Pemulutan Selatan .....	64
Lampiran 3. Identitas Petani Responden di Desa Lebak Pering .....	65
Lampiran 4. Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani .....	66
Lampiran 5. Ketersediaan Jenis Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani.....	67
Lampiran 6. Input Bahan Pangan Pokok dari Hasil Usaha Tani .....	68
Lampiran 7. Input Bahan Pangan Pokok dari Pembelian .....	70
Lampiran 8. Input Bahan Pangan Pokok dari Pemberian .....	71
Lampiran 9. Output Bahan Pangan Pokok.....	72
Lampiran 10. Skor Indikator Kecemasan.....	73
Lampiran 11. Skor Indikator <i>Pressure</i> pada Petani.....	74
Lampiran 12. Skor Indikator Hubungan Interpersonal pada Petani .....	76
Lampiran 13. Skor Indikator Konsep Diri pada Petani.....	78
Lampiran 14. Skor Total Indikator Kesehatan Mental pada Petani.....	80
Lampiran 15. Output SPSS Korelasi Rank Spearman .....	82
Lampiran 16. Kuisisioner Penelitian .....	83
Lampiran 17. Instrumen Penelitian Kecemasan pada Petani .....	86
Lampiran 18. Instrumen Penelitian <i>Pressure</i> pada Petani .....	87
Lampiran 19. Instrumen Penelitian Konsep Diri pada Petani .....	88
Lampiran 20. Instrumen Penelitian Hubungan Interpersonal Petani.....	89
Lampiran 21. Kegiatan Selama Penelitian di Desa Lebak Pering .....	90

## BIODATA

Nama : Yesi Lismawati  
NIM : 05011281823181  
Tempat/Tanggal Lahir : Belitang, 25 Januari 2000  
Tanggal Lulus :  
Fakultas : Pertanian  
Judul Skripsi : Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah  
Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di  
Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan  
Kabupaten Ogan Ilir  
Pembimbing Skripsi : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

---

### **Hubungan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Terhadap Kesehatan Mental Petani di Desa Lebak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir**

#### ***The Relation Between The Availability Of Farmer Household Staple Food And Farmers' Mental Health In Lebak Pering Village South Pemulutan District Ogan Ilir Regency***

Yesi Lismawati<sup>1</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30862

#### Abstract

*The purpose of this research are: (1) To describe the condition of the availability of farmer household staple food in Lebak Pering Village, Pemulutan District, (2) Knowing condition of farmers' mental health problems in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, (3) To know the relationship between the availability of farmer household staple food to farmers' mental health at Lebak Pering Village, South Pemulutan District. This research conducted in Lebak Pering Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This location was selected purposively which consider as a priority area of food insecurity. The data which collected was carried out from desember 2021 to February 2022. The research method used is survey method and the sampling method used is simple random sampling which is 30 samples considered homogeneous as a farmers using rainfed system with land area less than 3 hectares and including as the third priority area of food insecurity. The results of this research are: (1) Staple food availability of farmer household as a low availability category about 60% with*



average 906 kilograms per capita per year, (2) The mental health problems condition of farmers includes as a high category about 70,60 (3) There is correlation between food availability and self-value of farmer. However, there is no direct correlation between food availability and anxiety, pressure and interpersonal relationship of farmers at Lebak Pering Village.

*Key words: Farmer's Mental Health, Food availability, Indicators of Farmer's Mental Health, Products of Staple Food Availability.*

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001



Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ketahanan pangan adalah salah satu tujuan utama dalam pembangunan nasional yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kecukupan pangan untuk seluruh penduduk Indonesia yang saat ini sebesar 267 juta jiwa dan diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan dan meningkat menjadi 319 juta jiwa di tahun 2045 (Badan Ketahanan Pangan, 2020). Ketahanan pangan berkaitan dengan permasalahan kemiskinan, kesejahteraan, dan standar hidup yang layak bagi masyarakat Indonesia sehingga menjadi isu sentral bagi perekonomian dan keberlangsungan masyarakat di Indonesia (Firdauzi, 2021).

Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) dalam Hardianto (2017) bahwa terdapat empat dimensi ketahanan pangan yang terdiri dari *availability*, *access*, *utilization*, dan *stability*. Dimensi *availability* berkaitan dengan ketersediaan pangan yang cukup. Dimensi *access* berkaitan dengan kemudahan akses mendapatkan pangan yang tersedia. Dimensi *utilization* berkaitan dengan tingkat kandungan gizi di dalam makanan yang tersedia. Dimensi *stability* berkaitan dengan keberlanjutan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

Belay (2021) menyimpulkan bahwa ketersediaan pangan adalah kondisi terpenuhinya kecukupan pangan bagi setiap orang secara konsisten dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai dan dipasok melalui produksi dalam negeri ataupun impor. Pangan adalah salah satu komoditas yang sering menjadi permasalahan di Indonesia karena akan ditemui pada setiap aspeknya mulai dari produksi, distribusi dan konsumsi. Permasalahan dari sisi produksi pada umumnya berasal dari adanya fenomena gagal panen akibat cuaca dan terbatasnya faktor produksi yang ada. Permasalahan dari sisi distribusi berasal dari sulitnya akses yang dapat ditempuh oleh konsumen. Sedangkan pada sisi konsumsi, permasalahan dapat ditemukan dari perbedaan kemampuan ekonomi dan selera masyarakat (Firdauzi, 2021). Selain permasalahan dari sisi produksi, distribusi dan ekonomi, jika dikaitkan dengan petani sebagai produsen pangan, skala usaha tani di pedesaan termasuk usaha kecil sehingga petani mengalami

kesulitan untuk tetap bertahan apabila hanya mengandalkan pada usahatani (on farm) sebagai sumber pendapatannya. Petani harus memperbanyak sumber pendapatannya seperti menanam komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi, atau dapat bekerja diluar usahatani dan diluar non pertanian (Purwaningsih, 2008).

Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia namun masalah krisis dan kerawanan pangan masih menjadi masalah di banyak negara. Angka rata-rata share inflasi pangan Indonesia tahun 2011-2019 sebesar 58,36% yang menyebabkan fluktuasi harga pangan sehingga menimbulkan gejala kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin karena sebagian besar pendapatannya digunakan untuk pangan. Kerawanan pangan dan kemiskinan adalah sesuatu yang saling berkaitan, tidak hanya menimbulkan efek negatif pada berkurangnya asupan nutrisi, kesehatan dan mata pencaharian bahkan rumah tangga dapat menjual aset yang membuat rumah tangga tersebut semakin sulit untuk keluar dari kemiskinan (Nasriyah *et al*, 2021).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki skor Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Provinsi sebesar 69,30 berada di peringkat 17 dari 34 provinsi. Nilai IKP di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 73,96% menempatkan Ogan Ilir sebagai peringkat ke delapan di Provinsi Sumatera Selatan. Artinya kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Ogan Ilir harus terus diupayakan sehingga tercapai kondisi yang lebih baik (Badan Ketahanan Pangan, 2019). Berdasarkan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018, Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten/Kota Ogan Ilir sebesar 54.710 rumah tangga, dengan jumlah petani sebesar 74.279 petani dan rumah tangga usaha tanaman padi sebesar 31.607 rumah tangga.

Kabupaten Ogan Ilir mempunyai 241 desa/kelurahan. Berdasarkan data pada Prioritas Desa Rawan Pangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020, Desa Lebak Pering menjadi salah satu dari 5 desa di Kecamatan Pemulutan Selatan yang menjadi prioritas desa rawan pangan. Jumlah penduduk di Desa Lebak Pering tahun 2018 sebanyak 895 jiwa berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin (Badan Pusat Statistika, 2018) yang tersebar dalam 3 dusun dan 6 RT (Kecamatan Pemulutan Selatan dalam Angka, BPS 2020).

Menurut Singh, *et al* (2021) kerawanan pangan berpotensi terhadap kesehatan dan kesejahteraan penduduk ditambah kondisi pandemi yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan rumah tangga. Adanya fenomena peningkatan kecemasan merupakan gambaran karena berkurangnya sumber pendapatan, kehilangan pekerjaan sehingga peningkatan pengeluaran rumah tangga tidak dapat diimbangi dengan sumber pendapatan yang cukup yang secara langsung juga mempengaruhi kondisi kesehatan fisik atau mental. Krisis ekonomi juga meningkatkan masalah mental dalam rumah tangga khususnya keluarga miskin. Upah harian yang tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga menambah tekanan mental yang dapat dirasakan oleh individu. Menurut Sholeha, *et al* (2021) bahwa tingkat pendapatan yang relatif rendah dapat mengurangi kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan, sehingga asupan pangan setiap anggota rumah tangga akan berkurang dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani tersebut.

Ditinjau dari profesi dalam rumah tangga, petani memiliki peluang tinggi mengalami gejala tekanan psikologis dan kecemasan dibandingkan pekerjaan non-petani. Perbedaan kondisi psikologis antara pekerjaan di sektor pertanian memiliki prevalensi lebih tinggi sebesar 31,13% dibandingkan pekerjaan sektor non pertanian seperti pegawai negeri sipil sebesar 30,01%. Tingginya tuntutan pekerjaan dan kehidupan ekonomi yang kurang terpenuhi meningkatkan prioritas gejala psikologis pada petani (Septiani, 2019). Petani juga rentan mengalami gangguan kesehatan mental berupa stres. Jumlah petani dengan usia kurang dari 54 tahun berisiko mengalami gangguan mental berupa stres sebesar 36,70%. Susanto dan Purwandari (2016) melakukan penelitian kepada 169 petani dan menunjukkan bahwa sebanyak 57,7% petani mengalami sakit yang disebabkan stres kerja.

Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan bahwa permasalahan kesehatan mental di Indonesia dengan gejala kecemasan pada usia diatas 15 tahun sebesar 6% atau sekitar 14 juta orang dari jumlah penduduk Indonesia (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Prevalensi penduduk berusia diatas 15 tahun yang mengalami depresi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 3,39% dan gangguan mental emosional sebesar 6,32%. Sedangkan prevalensi depresi yang dialami penduduk usia diatas 15 tahun

di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 4,95% dan gangguan mental emosional sebesar 7,57% (Laporan Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Lebak Pering, desa ini berpotensi rawan pangan dengan tipe permukiman daerah hamparan rawa yang luas. Jarak tempuh menuju ke rumah kepala desa kurang lebih 2 jam dari kota Palembang dengan menggunakan kendaraan roda empat. Kondisi jalan menuju desa berupa jalan tanah batu kerikil dan tak jarang ditemukan lubang dengan kondisi kanan kiri ruas jalan masih banyak ditemukan rumput ilalang yang menjulang tinggi. Mayoritas penduduk desa memiliki mata pencaharian sebagai petani yakni petani padi ataupun menanam beberapa varietas hortikultura seperti cabai. Hasil panen padi biasanya digunakan oleh masyarakat untuk sebagai konsumsi pangan keluarga, stok pangan dan dijual. Penjualan hasil panen harus dilakukan petani dikarenakan uang yang diperoleh akan digunakan untuk membeli bahan pangan lainnya yang dikonsumsi sehari-hari. Adapun stok pangan digunakan petani untuk menjaga kestabilan pangan hingga satu tahun kedepan sampai pada musim panen selanjutnya. Uang hasil penjualan sebagian hasil panen terkadang tidak mencukupi kebutuhan pangan keluarga, sehingga petani tak jarang menggunakan stok pangan untuk barter dengan tetangga ataupun warung terdekat jika membutuhkan bahan pangan lainnya untuk dikonsumsi.

Selain menjadi petani padi, penduduk desa khususnya kepala keluarga akan melakukan kegiatan lain seperti mencari ikan untuk bahan konsumsi keluarga. Sedangkan ibu rumah tangga ada yang berprofesi sebagai penenun untuk membantu pemasukan uang sehingga dapat membantu membeli bahan kebutuhan keluarga. Namun sebagian ibu rumah tangga tidak mempunyai profesi penunjang lainnya sehingga hanya mengandalkan hasil dari kepala keluarga. Sistem pertanian padi sangat membutuhkan air dikarenakan tipe permukiman rawa lebak di desa ini ialah tadah hujan sehingga pada musim penghujan dapat banjir dan pada musim kemarau dapat kekeringan. Saat wawancara dilakukan petani belum melakukan penanaman padi. Hal ini sangat mempengaruhi proses pemenuhan kebutuhan pangan keluarga yang dikatakan petani cukup sulit dilakukan karena jika hanya mengandalkan hasil panen tidak mencukupi pangan

keluarga selama satu tahun kedepan oleh karena itu penting mempunyai profesi lain yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.

Akses jalan yang jauh dari perkotaan juga menjadi perhatian penduduk karena menentukan akses pangan, jarang sekali penduduk pergi ke pasar induk melainkan hanya mengandalkan dari toko sembako terdekat di desa. Beberapa penduduk mengatakan mendapatkan bantuan seperti beras ataupun dalam bentuk uang per bulannya, hal ini sangat bermanfaat untuk keluarga. Hasil dari wawancara didapatkan bahwa responden pernah mengalami kelaparan karena kurangnya bahan pangan yang dapat dikonsumsi. Sehingga terkadang sebagai orang tua memilih untuk tidak makan demi anak-anaknya tidak kelaparan, ataupun juga seluruh anggota keluarga makan namun jumlah yang dikonsumsi tidak lebih dari cukup untuk porsi masing-masing usia. Air yang dipakai penduduk untuk mandi ialah air rawa, untuk konsumsi dengan cara membeli. Ada responden yang mengalami kondisi susah buang air besar ataupun diare serta mengalami kondisi sulit tidur tenang karena harus memikirkan makan untuk hari selanjutnya.

Berkaitan dengan permasalahan ketersediaan pangan pokok di Desa Labak Pering, peneliti perlu mengkaji tentang gambaran ketersediaan bahan pangan pokok rumah tangga pada petani dan hubungannya dengan kondisi kesehatan mental petani di Desa Labak Pering Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani di Desa Labak Pering Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana permasalahan kesehatan mental petani di Desa Labak Pering Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan kesehatan mental petani di Desa Labak Pering Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui Bahia tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani di Desa Lebak Pering Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mendeskripsikan kondisi permasalahan kesehatan mental petani di Desa Lebak Pering Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan kesehatan mental petani di Desa Lebak Pering Kabupaten Ogan Ilir.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan untk memperkaya khazanah pengetahuan.

#### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam memberikan program atau kebijakan penguatan ketahanan pangan tingkat rumah tangga serta kondisi kesehatan secara mental bagi petani agar sumber daya manusia di desa dapat mendukung keberhasilan kebijakan yang diajukan.

#### **3. Bagi Petani**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani untuk bersinergi dalam memperkuat kemandirian pangan rumah tangga dari aspek ketersediaan bahan pangan pokok melalui peningkatan produktifitas dan produksi tanaman pangan, serta meningkatkan kesadaran petani terhadap kesehatan mental untuk mendukung keberhasilan perkembangan sektor pertanian di Desa Lebak Pering.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Fatimah. 2017. Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol 05 (1): 80-96.
- Artaya, I Putu. 2019. Uji Rank Spearman. *Project Qualitative Research Analysis Method*. Universitas Narotama.
- Armika. 2021. Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Program Studi Agb Fak Pertanian Universitas Sriwijaya* 2021.
- Alkornia, Sylva. 2017. Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Penyebaran Teknologi Greenhouse Di Sanggar Kegiatan Belajar Situbondo. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(1);41-54.
- Archaribasam, J.W., Dan Anuga, S.W. 2018. Psychological Distance Of Cclimate Change And Mental Health Risk Assesment Of Smallholder Farmers In Northern Ghana: Is Habituation A Threat To Climate Change?. *Climate Change Management*, 21
- Austin, E. K., Handley, T., Kiem, A. S., Rich, J. L., Lewin, T.J., Askland, H.H., Kelly, J. 2018. Drought-Related Stress Among Farmers: Finding From The Australian Rural Mental Health Study. *Med J Aust*, 209 (4). <https://doi.org/10.5694/Mja.17.01200>.
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. 2018. Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Ringkasan Eksklusif Pengeluaran Dan Konsumsi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Excecitife Summary Of Consumption Ad Expenditure Of Population Of Indonesia Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2021.
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Ketahan Pangan Kementrian Pertanian. 2020. Peta Ketahanan Dan Kerentanan Pangan 2020 Data Indikator Tahun 2019.
- Batterham, Pj., Kimberly B., Alison L.C., David L., Kassel H., Carmel P. 2022. The Farmwell Study: Examining Relationships Between Farm Environment, Financial Status And The Mental Health And Wellbeing Of Farmers. *Psychiatery Research Communication*: 1-6.

- Belay Teresa. 2021. Impact Of Climate Change On Food Availability-A Review. *International Journal Of Food Science And Agriculture*, Vol. 5 (3):465-470.
- Brew, B., Inder, K., Allen, J., Thomas, M., Dan Kelly, B. 2016. The Health And Wellbeing Of Australian Farmers: A Longitudinal Cohort Study. *Bmc Public Health*, 16 (1).
- Dijaya, Ay *Et Al.* 2021. Stabilisasi Ketersediaan Pangan Oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Melalui Perum Bulog. *Jurnal Sosial Dan Sains Vol 1(9)*: 968-977.
- Dirgayunita, Aries. 2016. Depresi: Ciri, Penyebab Dan Penangannya. *Journal An-Nafs: Kajian Dan Penelitian Psikologi . Vol 1 No 1:1-14.*
- Djuhaepa, Af Dan Rini Sulastri. 2021. Edukasi Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Kulit Petani Dengan menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Cikaramas. *Vol 1(12):12-17.*
- Donsu, J.D.T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers
- Fernandes, M., Dan Palupi Ls. 2021. Ketahanan Pangan Finlandia: Studi Terhadap Indeks Ketahanan Pangan Global Dan Perbandingan Dengan Indonesia, *Vol. 5 (2): 5075-5085.*
- Firdauzi, Indrawan. 2021. Analisis Pola Konsumsi Pangan Pokok Rumah Tangga Di Indonesia Tahun 2000-2004, *Vol. 10 (1): 71-90.*
- Hardianto, Fn. 2017. Model Teoritik Dimensi Ketahanan Pangan. *Seminar Nasional: Ketahanan Pangan Dan Pengentasan Kemiskinan, Isei : 535-543.*
- Hadi Pu, Dan Sri Hs. 2011. Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pse Litbang Pertanian: 35-57.*
- Herdman, T.H., Dan Kamitsuru, S. 2018. Nanda International Inc. *Diagnosis Keperawatan: Definisi, Klasifikasi 2018-2020*. Jakarta: Egc.
- Hubeis, Musa., *Et Al.* 2016. Daya Saing Dan Prospek Umkm Pengolahan Pangan Lokal. Bogor: Ipb Press, Anggota Ikapi.
- Ibrahim, Ilyas.2022. Risiko Kesehatan Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Larangan Kabupaten Breber. *Jurnal Elektronik Tunas Tunas Riset Kesehatan Vol 12 N0 1 :8-12.*
- Jakaria, Justine T., Dan M. Yudhi L. 2021. Ketahanan Pangan Dan Pembangunan Manusia Serta Dampaknya Terhadap Kegiatan Ekonomi: Studi Kasus Negara Asean).
- Jebena Mg, Lindstrom D, Belachew T, Hadley C, Lachat C, Verstraeten R, Et Al. 2016. Food Insecurity And Common Mental Disorder Among Eithopian Youth: Structural Equation Modeling. *Plos One 11 (11)* Doi:10.1371/Journal.Pone.0165931
- Kusumawati, Triastiti Dewi. 2013. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok Dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan

- Nogosari Kabupaten Boyolali. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Keenam, G. S., Paul Christiansen, Lauren J. O., Charlotte A. H., 2021. The Association Between Covid-19 Related Food Insecurity And Weight Promoting Eating Behaviours: The Mediating Role Of Distress And Eating To Cope. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105835>.
- Lubis, M.I.A., Putri, R.E. And Andasuryani, A., 2021. Padi: Audit Energi Untuk Semua Aktivitas Budidaya.
- Lubis, Namora Lumongga. 2016. Depresi Tinjauan Psikologis. Cetakan Kedua. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Longstein, B.2016.Farm-Related Concerns And Mental Health Status Among Norwegian Farmers. *Journal Of Agromedicine*, 21(4)
- Mahmood, K. Dan A. Ghaffar. 2014. The Relationship Between Resilience, Psychological Distress And Subjective Well Being Among Dengue Fever Survivors. *Global Journal Of Human-Social Science*. 14 (10):12-20.
- Marcom, R. T., Graft, L., Wilson, E., Bruce, J., Jayaratne, K.S.U., Dan Roberson, G. 2018 .Behavioral Health Issues Of Nc Farmers What Can't Be Fixed With Tape And Twine. *North Caroline Medical Journal*, 79.
- Masri Yp., Dan Nuraini Wahyuning P. 2021. Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Pedesaan (Kasus: Desa Tapos I, Kec. Tenjolaya, Kab.Bogor) *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, Vol.05 (05) 2021: 669-683.
- Mashar, Mf. 2021. Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Syntax Admiration*vol.2no. 10: 1930-1943.
- Matthews. 2016. Stres: Concepts, Cognition, Emotion And Behavior. Usa: Elsevier.
- Mohamad, M. S., Dan Mohamed, M.H (2022). Jenis Personality Dan Tahap Kesehatan Mental Dalam Kalangan Mahasiswa Di Institusi Pengajian Tinggi . *Malaysian Journal Of Student Advancement*, (21)1.
- Muller, Christoper. 2009. Do Agricultural Outputs Of Partly Autarkic Peasants Affect Their Health And Nutrition? Evidence From Rwanda. *Jurnal Elsevier Food Policy*: 166-175.
- Mutawakkil, Naufal., Elly S Dan Safrida. 2021. Analisis Perbandingan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein Berdasarkan Konsep Pengukuran Ketahanan Pangan Pada Rumah Tangga Program Dan Rumah Tangga Non-Program Kawasan Mandiri Pangan Di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Vol 6 No 4: 1-11.

- Nasriyah N., Dan Maulana Msa. 2021. Dampak Peningkatan Harga Pangan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Di Wilayah Rawan Pangan Sumatera, Vol 6 (12): 1-14.
- Nurrohman, B. Mayrudin, Y.M. 2021. Kepemimpinan Perempuan Dan Ketahanan Pangan: Upaya Bupati Irna Narulita Dalam Penguatan Pangan Lokal Di Pandeglang. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 12 (2).
- Oktavia, Erwina.2014. Pola Konsumsi Pangan Pokok Dan Kontribusinya Terhadap Tingkat Kecukupan Energi Masyarakat Desa Sukadamai.
- Peta Tematik Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas). 2018. Provinsi Sumatera Selatan.
- Purwaningsihm Yunastiti. 2008. Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.9 (1):1-27.
- Pranata, Irzaq Galuh. 2019"Situation Ketahanan Pangan Keluarga Petani Lahan Kering Di Kabupaten Situbondo (Studi Kasus: Desa Sopot Kecamatan Jangkar).
- Ramdani, F. R., & Harini, R. 2019. Analisis Kecukupan Pangan Beras Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(4).
- Riduan Dan Sunarto. 2013. Pengantar Statistika Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis. Penerbit Buku Alfabeta Bandung.
- Riswandi, *Et Al*. 2019. Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja Bts Menggunakan Lfa Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi Dan Informasi (Bakti Kominfo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Computer*, Vol 3 No 3 :2685-2692.
- Salasa, Ar. 2021. Paradigma Dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, Vol. 13 (1): 35-48.
- Santi, Dini Ra.2015. Hubungan Ketersediaan Pangan Dan Keteraturan Penerimaan Raskin Dengan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Penerima Raskin. *Media Gizi Indonesia*, Vol 10 No 2:97-103.
- Sari, L Dan Iva.2010. Ketersediaan Pangan Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi Volume 18 (2)*.
- Sen De. (2021). The Rise Of Anxiety Disorders: Islamic Understanding Of Anxiety And Muslim Scholars Suggestions To Cope With Distress And Achieve Happiness. *Int J Depress Anxiety* 4:027.
- Septiani, An. 2019. Gambaran Distres Psikologis Pada Petani Tembakau Di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Skripsi
- Sholeha, Tw., Fembriarti Ep., Dyah Ahl. 2021. Ketahanan Dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Daerah Rawan Pangan Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science*, 9(2):356-363.

- Singh Dr, Sunuwar Dr, Shah Sk, Sah Lk, Karki K, Sah Rk. 2021. Food Insecurity During Covid-19 Pandemic: A Genuine Concern For People From Disadvantaged Community And Low-Income Families In Province 2 Of Nepal. *Plos One* 16(7):1-20.
- Sulistiyorini W Dan Muslim S. 2017. Depresi: Suatu Tinjauan Psikologis . *Sosio Informa* Vol 3 No 02.:153-163.
- Sunanti, T Dan Koryna A. 2021. Pemanfaatan Pekarangan Dalam Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, Vol. 4 (3): 402-410.
- Susilarini, Tanti. 2022. Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Self Efficiency Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Univ Persada Inonesia Yai. *Jurnal Ikraith\_Humaniora* Vol 6 No 1:88-93
- Solihin, Akhmad. 2020. Pengenlan Metode Aalisis Perencanaan Dalam Mendukung Peyusunan Rencana Teknis Kkpd. *Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan Lppm-Ipb*.
- Suryana, Achmad. 2014. Menuju Ketahan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya. *Agro Ekonomi* 32(2): 123-135.
- Suryani, Dwi Indah., Prasetyaningsih., Lulu Tunjung Biru. 2020. Literasi Ketahanan Pangan: Pemanfaatan Pekarangan Guna Mendukung Ketersediaan Pangan Bergizi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*:562-569
- Susanto,T *Et Al*. Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani, *Jurnal Ners* Vol 11(1):45-50.
- Tambur, Asdi Dan Iwan As. 2021. Ketahanan Pangan Masyarakat Nelayan Pasca Bencana Di Kota Palu. *Mkg* Vol 22 (2):146-154.
- Videbeck, S.L. 2011. *Psychiatric Mental Health Nursing 5<sup>th</sup> Edition*. Wolters Kluwer Health. Lippincott Williams Dan Wilkins.
- Virginia, *Et Al*. 2018. Lfa Dan Appreciative Inquiry Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3 No 1 :2541-3805
- Widyastuti, Yeni *Et Al*. 2021. Ketahanan Pangan Berbasis Role Of Household Structure Di Desa Sindangsari Kabupaten Serang. *Banten: Cv Aa. Rizky*.
- Wuryaningsih, E., *Et Al*. 2019. Hubungan Resiliensi Dengan Distres Psikologis Pada Petani Tembakau Di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember, *Jurnal Keperawatan* Vol 10 (2): 97-104